

LAPORAN
HASIL MONITORING DAN EVALUASI TATA USAHA
TAHUN 2018, 2019,2020
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

PENYUSUN

GUGUS PENJAMIN MUTU FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

KETUA : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si.
SEKRETARIS : Citra Wahyuni, M.Si.

GUGUS PENJAMIN MUTU
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2020

A. PENDAHULUAN

Evaluasi kelembagaan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen; perencanaan, pengembangan, pelaksanaan dan pengendalian (monitoring dan evaluasi). Dalam bahasa Stufflebeam (1971) evaluasi dipandang sebagai suatu proses untuk mengungkap permasalahan, mencari dan menganalisis data dan menyajikan informasi untuk pembuatan keputusan. Dengan demikian evaluasi kelembagaan adalah kegiatan yang melibatkan identifikasi masalah, menentukan tujuan, menentukan kriteria, merumuskan permasalahan dan asumsi, mengumpulkan data dan analisis. Membuat kesimpulan dan rekomendasi serta membuat keputusan dengan menggunakan data hasil evaluasi.

Dalam kerangka evaluasi kelembagaan sebuah perguruan tinggi maka diperlukan Pedoman Evaluasi Kelembagaan Pemjaminan Mutu, karena semua unit kelembagaan yang dikembangkan dalam perguruan tinggi tersebut harus berorientasi pada mutu. Pedoman Evaluasi Kelembagaan Pemjaminan Mutu ini memiliki kebijakan, tugas, fungsi dan struktur kelembagaan serta ruang lingkup kerja yang dapat diuraikan.

B. TUJUAN

Evaluasi tata pamong di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung ditujukan sebagai panduan bagi para pimpinan dalam melaksanakan evaluasi Tata usaha.

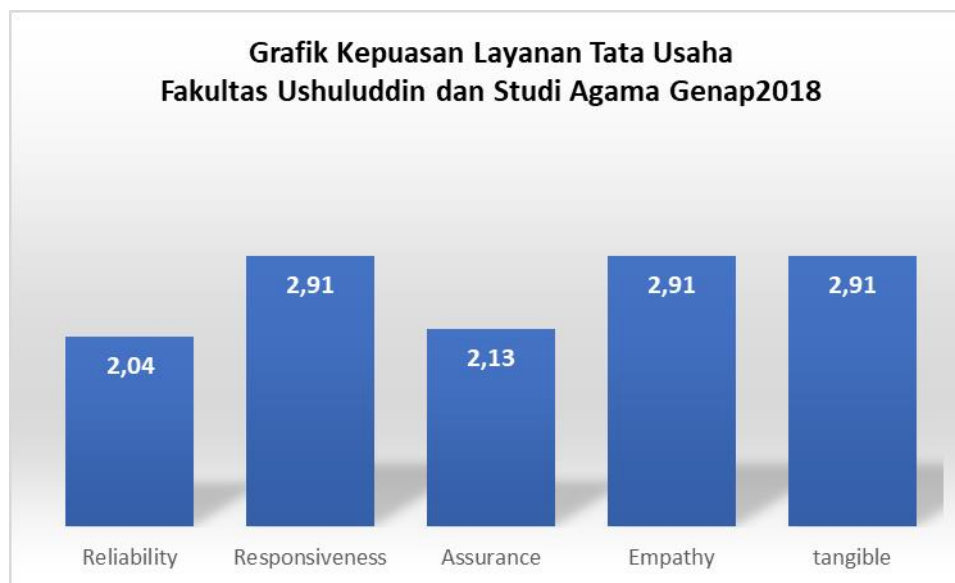
C. Lokasi Pelaksanaan Monev

Kegiatan monev dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang terdiri dari tujuh Program Studi (Prodi). Prodi-prodi tersebut antara lain Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Prodi Studi Agama-Agama, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Prodi Pemikiran Politik Islam, Prodi Sosiologi Agama, Prodi Psikologi Islam, dan Prodi Tasawuf Psikoterapi.

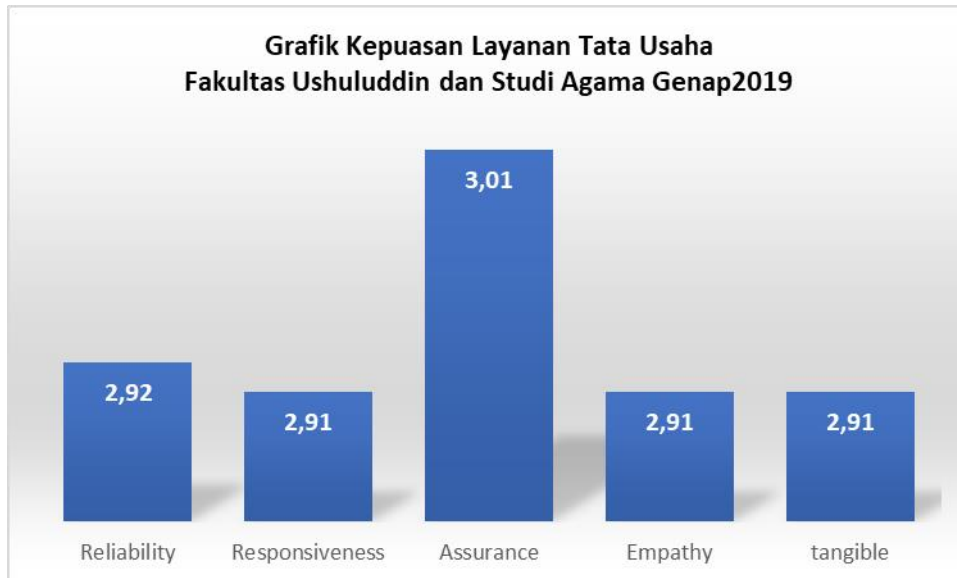
D. Populasi dan sampel

Populasi dalam kegiatan monev ini adalah mahasiswa, dosen tetap dan tenaga kependidikan yang ada di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *convenience sampling*, artinya setiap mahasiswa, dosen tetap, dan tenaga kependidikan yang bersedia mengisi kuesioner *online* dan masih aktif menjadi civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama berhak ikut serta. Dosen, tenaga kependidikan mengisi survey kepuasan layanan Tata Usaha.

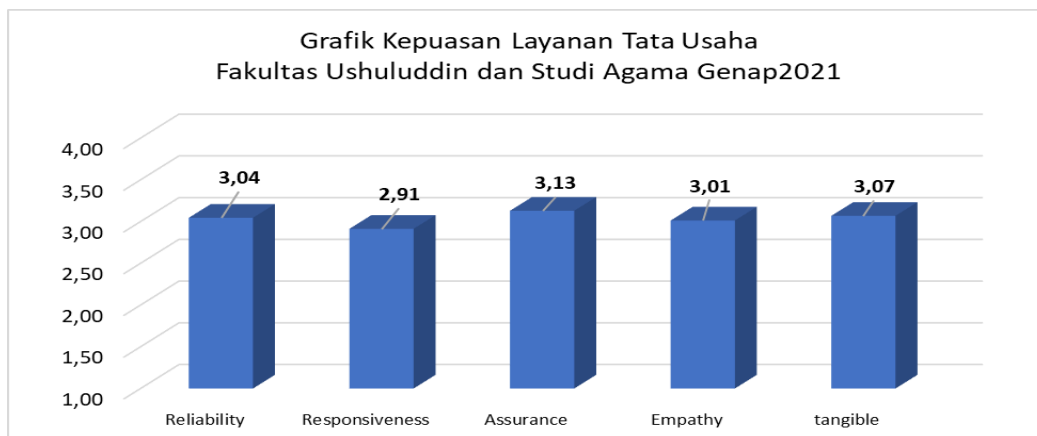
E. Hasil Analisis Data Prodi Sosiologi Agama



ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran selain itu persoalan Pada tahun 2018 terkait reliability terlihat 2,04 , responsiveness 2,91, assurance 2,13 ,empathy 2,91 ,dan tangible 2,91 masih pada taraf kurang. Upaya tindak lanjut perbaikan tetap dilakukan, sebagai skala prioritas Fakultas dalam memberikan ketercakupannya sarana dan prasarana yang memadai, tidak kalah penting juga meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pada pemberian layanan dan kualitas pengajaran dilakukan, pelayanan



ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran selain itu persoalan Pada tahun 2019 terkait reliability terlihat 2,92 , responsiveness 2,91, assurance 3,01 ,empathy 2,91 ,dan tangible 2,91 masih pada taraf kurang peningkatan pada Assurance 3,01 Baik. Upaya tindak lanjut perbaikan tetap dilakukan, sebagai skala prioritas Fakultas dalam memberikan ketercakupannya sarana dan prasarana yang memadai, tidak kalah penting juga meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pada pemberian layanan dan kualitas pengajaran dilakukan, pelayanan



Secara keseluruhan pada tahun 2021 hasil pengukuran yang dilakukan tiap semester, bahwasanya responden merasa baik terhadap ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses pelayanan tata usaha selain itu persoalan terkait *reliability*,

responsiveness, assurance, empathy, tangible masih pada taraf cukup. Upaya tindak lanjut perbaikan tetap dilakukan, sebagai skala prioritas Fakultas dalam memberikan ketercakupan sarana dan prasarana yang memadai pada pelayanan tata usaha.